

# Penyuluhan Tentang Penyakit Cacair Air Di Kelurahan Ladang Bambu

Imelda Sari<sup>1</sup>, Silfanus Zai<sup>2</sup>, Sultan Adri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Imelda Sari, <sup>2</sup>Silfanus Zai, <sup>3</sup>Sultan Adri<sup>3</sup>Universitas Audi Indonesia

---

## ARTICLE INFORMATION

Received: Oktober, 2, 2024

Revised: Oktober, 12, 2024

Available online: Oktober, 25, 2024

---

## KEYWORDS

Five words maximum, comma separated

---

## CORRESPONDENCE

E-mail: [first\\_author@affiliation.xx.xx](mailto:first_author@affiliation.xx.xx) mis:

aliismailshaleh@audi.ac.id.

[co\\_author@affiliation.xx.xx](mailto:co_author@affiliation.xx.xx)

---

## A B S T R A C T

Chicken pox is a familiar infectious disease, this disease is a disease that is easily infected. Chicken Pox or a disease caused by the Varicella Virus, this virus is transmitted through the air (via splashes of saliva when sufferers cough/sneeze) and through direct contact with fluid from blisters/rashes. The main symptom is a rash or redness on the skin that resembles a pimple or insect sting that feels very itchy. This disease is an infectious disease that is very common in children but does not rule out the possibility that it can occur in adults. Chickenpox will attack children aged 5-9 years. The aim of this outreach is to help prevent chickenpox in children in Hative Kecil Aster Village and how to treat chickenpox through learning videos.

Keywords: chicken pox, children, tutorial video

---

## A B S T R A K

Penyakit cacar air merupakan penyakit menular yang sudah tidak asing lagi, penyakit ini merupakan penyakit yang dengan mudah tertular. Penyakit Cacar Air atau penyakit yang disebabkan oleh Virus Varicella, virus ini ditularkan melalui udara (lewat percikan ludah pada saat penderita batuk/bersin) dan melalui kontak langsung dengan cairan dari lepuhan/ruam. Gejala utamanya adalah ruam atau kemerahan di kulit yang menyerupai jerawat atau sengatan serangga yang terasa sangat gatal. Penyakit ini adalah penyakit menular yang sangat umum terjadi pada anak-anak namun tidak menutup kemungkinan bisa terjadi pada orang dewasa. Penyakit cacar air ini akan menyerang anak yang sudah berusia 5-9 tahun. Tujuan dilakukannya sosialisasi ini untuk membantu pencegahan cacar air pada anak-anak di Kelurahan Hative Kecil Aster serta cara untuk mengobati penyakit cacar air tersebut melalui video pembelajaran.

Kata kunci: cacar air, anak-anak, video pembelajaran.

## **PENDAHULUAN**

Untuk dapat terhindar dari berbagai macam penyakit maka sangat penting untuk menjaga pola perilaku hidup bersih yang diterapkan dengan maksimal akan membantu menurunkan angka kejadian penyakit di masyarakat. Kesehatan merupakan hal yang berharga bagi manusia, karena siapa saja dapat mengalami gangguan kesehatan. Di berbagai negara khususnya negara Indonesia, banyak terjadi macam-macam infeksi. Infeksi merupakan parasit yang masuk dan berhubungan dengan inang serta organisme dari parasit itu sendiri akan menginfeksi dan memperbanyak diri, sehingga jaringan akan mulai terganggu (Wahyuni, 2021). Terjadinya infeksi biasanya dipengaruhi oleh bermacam-macam patogen misalnya virus, bakteri dan jamur ataupun jenis parasit misalnya, cacing, protozoa dan arthropoda.

Varicella atau yang dikenal juga secara awam sebagai cacar air adalah penyakit infeksi virus yang disebabkan oleh virus Varicella Zoster. Di Indonesia, penyakit ini disebut sebagai cacar air karena gelembung atau bisul yang terbentuk pada kulit apabila pecah mengeluarkan air. Penyakit ini sangat mudah untuk menyebar kepada orang lain terutama anak-anak yang belum pernah terkena varicella. Virus ini ditularkan melalui udara ( lewat percikan ludah pada saat penderita batuk atau bersin ) dan melalui kontak langsung dengan cairan dari lepuhan atau ruam. Penyakit ini sering menyerang anak-anak, Gejala utamanya adalah ruam atau kemerahan di kulit yang menyerupai jerawat atau sengatan serangga dan terasa sangat gatal. Ruam ini akan berubah menjadi lepuhan berisi cairan yang kemudian akan pecah dan akhirnya membentuk keropeng. Setelah sembuh. Timbulnya ruam sampai mengering antara 5-10 hari. Tanda dan gejala tiap-tiap anak berbeda-beda tergantung dengan imunitas tubuhnya, biasanya gejala pertama yang dirasakan adalah lelah dan badan tidak nyaman selama satu sampai dengan dua hari, kemudian timbul ruam (bintik-bintik merah) dan gatal yang dimulai dari wajah, dada, perut, kulit kepala, dibawah ketiak kadang juga didalam mulut dan seluruh tubuh.

Penyakit ini adalah penyakit menular yang sangat umum terjadi pada anak-anak namun tidak menutup kemungkinan bisa terjadi pula pada orang dewasa. Di Indonesia sendiri biasanya penyakit ini akan terjadi ketika pergantian musim hujan ke musim panas atau sebaliknya. Biasanya penyakit cacar air ini akan menyerang anak-anak yang sudah berusia 5-9 tahun.

Komplikasi yang terjadi meliputi syndrome reye yaitu pembengkakan yang terjadi pada organ hati dan otak, pneumonia, ensefalitis, ataksia serebral, peradangan pada tulang

belakang bahkan sampai terjadi kematian. Pemberian vaksin varicella merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit cacar air atau jika terkena tidak parah dibandingkan yang tidak mendapat vaksin. Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia vaksin ini diberikan diatas usia 1 tahun dengan frekuensi 1 kali, jika vaksin varicella baru diberikan diatas usia 13 tahun maka pemberiannya dilakukan 2 kali dengan jarak 4-8 mgg untuk pemberian ke dua (Arifianto, 2019).

Di Indonesia pemberian vaksin varicella masih merupakan kelompok imunisasi pilihan, belum pernah program imunisasi yang diwajibkan oleh pemerintah (Permenkes RI, 2017). Pembiayaan vaksinasi opsional ini ditanggung oleh masyarakat sendiri. Biaya yang dikeluarkan untuk imunisasi varicella cukup mahal (mencapai ratusan ribu) dan tidak terjangkau oleh kalangan menengah. Menurut Tuckwell dan Williams (2007), penyakit menular seperti campak (measles), cacar air (chickenpox), dan gondong (mumps) merupakan penyakit menular yang pernah menyebabkan epidemi. Beberapa penyakit menular perlu diwaspadai karena dapat mengakibatkan komplikasi, kerusakan organ tubuh, cacat, kelumpuhan dan bahkan kematian. Estimasi WHO pada 2014 memperkirakan beban penyakit varicella tiap tahunnya mencapai 4,2 juta komplikasi, termasuk 4.200 kematian.

Berdasarkan data yang didapatkan dari berbagai sumber, prevalensi angka terinfeksi cacar air ini sangat tinggi, terlihat juga dari data WHO tahun 2010 dalam penelitiannya Sinaga tahun 2018 menunjukkan banyaknya balita di dunia yang terserang Virus Varicella pertahunnya yakni sebanyak 200 ribu balita, dan di dapatkan juga setiap tahunnya sekitar 25%-45% ibu membawa anaknya ke rumah sakit untuk berobat karena terdiagnosa sudah terinfeksi penyakit Varicella.

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 oktober 2023 dengan program sasaran utama yaitu anak-anak desa aster (hative kecil) melalui sosialisasi dengan video animasi penjelasan cacar air. Tahapan kegiatan sosialisasi meliputi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

### **a. Tahap Persiapan:**

- 1) Menyiapkan materi
- 2) Menyiapkan video animasi penjelasan cacar air desain yang cocok dan mudah di mengerti oleh anak-anak.

### **b. Tahap Pelaksanaan:**

Memberikan penjelasan mengenai penyakit cacar air, cara mencegah penyakit cacar air dan cara yang dilakukan untuk mengobati penyakit cacar air setelah itu dilanjutkan dengan menampilkan video animasi penjelasan cacar air.

## **HASIL**

Kegiatan sosialisasi ini dibuat untuk anak-anak yang berada di kelurahan Hative Kecil Aster. Bentuk kegiatan berupa sosialisasi pencegahan penyakit cacar air ini memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu untuk memberikan informasi, pemahaman dan pengetahuan untuk mencegah tertularnya penyakit cacar air dengan pola hidup bersih dan sehat.

Penyakit cacar air merupakan penyakit yang sangat mudah terjangkit pada anak-anak sehingga pentingnya dilakukan sosialisasi tersebut untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada anak-anak agar mereka dapat dengan mudah mencegah tertularnya penyakit tersebut. Menurut Zulkoni (2011), cacar air merupakan salah satu penyakit umum yang ditemui pada anak-anak namun dapat juga menyerang orang dewasa. Sehingga dilakukan kegiatan sosialisasi ini untuk memberikan pemahaman pada anak-anak di kelurahan Hative Kecil Aster tentang bahayanya penyakit menular yaitu cacar air.

Kegiatan ini memiliki dua tahap yaitu tahap pertama penyiapan materi dan video pembelajaran dan tahap kedua penjelasan. Tahap pertama menyiapkan materi tentang penyakit cacar air, cara untuk mencegah tertularnya penyakit cacar air dan cara mengobati penyakit cacar air dan juga menampilkan video pembelajaran yang menjelaskan tentang penyakit cacar air. Tahap kedua memberikan penjelasan mengenai apa itu penyakit cacar air, cara yang dilakukan untuk mencegah penyakit cacar air dan bagaimana cara tepat yang dilakukan untuk mengobati penyakit cacar air setelah video pembelajaran di tampilkan, tahap ke dua diawali dengan menggali seberapa tahukah mereka tentang penyakit cacar air tersebut. Yang mana bertujuan untuk mendapatkan informasi dan menerapkan seberapa pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih agar terhindar dari penyakit cacar air. Setelah di berikan penjelasan dan pemahaman tentang penyakit cacar air, cara untuk mencegah penyakit cacar air tersebut dan cara untuk mengobati penyakit cacar air kemudian anak-anak diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai penjelasan dan pemahaman yang sudah di jelaskan sebelumnya yang mana bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak mengenai apa yang sudah di jelaskan. Penggunaan bahasa yang digunakan cukup mudah di mengerti dengan bantuan video pembelajaran.

Dengan adanya sosialisasi ini, dapat membantu anak-anak di Kelurahan Hative Kecil Aster untuk dapat membiasakan diri dengan hidup bersih dan sehat agar imun tubuh menjadi kuat dan terjaga sehingga tidak mudah untuk terjangkit penyakit salah satunya penyakit menular yaitu cacar air.

## **PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode penyuluhan menggunakan media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini sejalan dengan pendapat Zulkoni (2011) bahwa cacar air merupakan penyakit umum pada anak-anak yang dapat dicegah melalui edukasi sejak dini.

Kegiatan ini juga memberikan gambaran bahwa pendekatan edukatif yang disesuaikan dengan karakteristik usia anak-anak—seperti penggunaan bahasa yang sederhana dan media visual yang menarik—mampu meningkatkan partisipasi aktif serta daya serap informasi. Penekanan pada pencegahan melalui kebersihan diri dan lingkungan menjadi poin penting dalam menanamkan kebiasaan hidup sehat yang dapat melindungi anak-anak dari berbagai penyakit menular, termasuk cacar air.

## **SIMPULAN**

Anak-anak di Kelurahan Hative Kecil Aster sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan sebagian anak mengalami peningkatan terhadap mengetahui menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih supaya terhindar dari penyakit cacar air dan dengan adanya bantuan video pembelajaran mengenai penyakit cacar air maka dilihat anak-anak lebih mudah untuk memahami tentang gejala-gejala penyakit cacar air, bagaimana cara untuk mengobati penyakit cacar air dan cara untuk menghindari penyakit cacar air yaitu dengan menjaga pola hidup bersih. Mengingat sangat mudah untuk anak-anak terjangkit penyakit tersebut maka pentingnya untuk memberikan banyak pemahaman kepada anak-anak tentang pola hidup bersih agar mereka dengan mudah untuk mencegah tertularnya penyakit cacar air.

## **REFERENSI**

- Adhien binongko. 2012. "CACAR AIR Epidemiologi Penyakit Menular." Wordpress.Com 1(1):10–24.
- Anggeriyane, Esme, Suci Fitri Rahayu, Dea Salamiah, Doni Bilman Murizki, and Mimun Hafizatul Maulida. 2022. "Edukasi Pentingnya Menjaga Diri Dari Bahaya Cacar Air Melalui Media Pembelajaran Audiovisual." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 01(03):83–91.
- Murtia Margha, Ni Putu Tiza, and Made Wardhana. 2021. "Karakteristik Penderita Cacar Air (Varicella) Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah, Denpasar Periode April 2015 -April 2016." *E-Jurnal Medika Udayana* 10(6):50. doi: 10.24843/mu.2021.v10.i6.p10.

- Musarifa, Hikmah, and Fardinah. 2021. "Analisis Model Matematika Seitr Pada Penyakit Cacar Air." *Journal of Mathematics: Theory and Applications* 3(2):45–52. doi: 10.31605/jomta.v3i2.1372.
- Ningrum, Yuyun darmaayu, and Ika Buana Januarti. 2023. "Education on Clean and Healthy Living Behavior through Education and Assistance to Farmer Groups in Kendal Regency." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7(4):1013–17. doi: 10.31849/dinamisia.v7i4.15079.
- Permatasari, Andini Ayu, Priyatin Sulistiyowati, and Dwi Astuti. 2023. "Asuhan Keperawatan Pemberian Edukasi Kesehatan Tentang Personal Hyegene Pada Ibu Dengan Anak R Yang Terkena Cacar Air ( Varicella ) Di Desa Panggisari Kecamatan Mandiraja." 1(7):453–60.
- Purba, Arfendi Jh Firdaus. 2020. "Perbandingan Metode Bayes Dan Certenty Factor Pada Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Varisela Pada Anak-Anak." *Health and Contemporary Technology Journal* 1(1):20–25.
- Sa'adah, Ismi Siti, Popi Sopiah, and Heri Ridwan. 2023. "Literatur Review : Herpes Zoster (Infeksi Lanjutan Dari Virus Varicella Zoster)." *Jurnal Ilmiah Keperawatan* 9(2):325–32.
- Wicaksono, Doni, Respatiwan, Yuliana Susanti, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, and Universitas Sebelas Maret. 2019. "Model Discrete Time Markov Chain (DTMC) Susceptible Infected Recovered (SIR) Pada Pola Penyebaran Penyakit Cacar Air." *Prosiding Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship VI* 1(1):1–8.
- Wurdiana Shinta, Leberina Elviana. 2021. "Plagiarism Checker X Originality Report." *Jurnal Edudikara* 2(2):3–5.